

# MANIFESTO FUTURISME FILIPPO TOMMASO MARINETTI DAN PROGRESIVISME AGRESIF DALAM SEJARAH

Victor Delvy Tutupary  
Institut Agama Kristen Negeri Ambon  
\*) Email: v.d.tutupary@gmail.com

## ABSTRAK

Penulisan karya ilmiah yang berjudul “Manifesto Futurisme Filippo Tommaso Marinetti dan Progresivisme Agresif dalam Sejarah” bertujuan untuk memaparkan pemikiran Marinetti mengenai filsafat sejarah dan bagaimana konsekuensinya bagi kesadaran ontologis manusia sebagai makhluk yang menyejarah. Tulisan ini dilatarbelakangi oleh kegelisahan eksistensial mengenai modernitas yang menawarkan perubahan dan kemajuan dengan cepat namun menyisakan lubang kehampaan di dalam diri manusia modern. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, yang dilaksanakan melalui tahapan inventarisasi data, pengklasifikasian dan reduksi data, analisis data, dan penyajian data. Data-data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode interpretasi, heuristika, holistika, dan kesinambungan historis. Manifesto futurisme yang dimaklumkan oleh Marinetti memandang gerak sejarah secara linier. Alur sejarah selalu bergerak maju ke depan secara progresif agresif dengan menghancurkan tradisi masa lampau. Futurisme menempatkan kecepatan menjadi simbol kemajuan, dan menjadi standar nilai moralitas dan estetis yang baik dan indah, sedangkan kelambanan adalah kejahatan. Futurisme yang progresif agresif dalam seni berhasil membuka ruang kreativitas yang baru dan inovatif, melahirkan aliran-aliran seni *avant-garde* yang mengubah sejarah estetika. Progresivisme agresif melahirkan invensi teknologi yang cepat dan semakin canggih, sehingga hidup manusia menjadi semakin mudah. Namun, progresivisme agresif mempunyai sisi yang negatif dan destruktif. Kemajuan yang terlalu mendewakan kecepatan, rasio, dan maskulinitas telah menyisakan kekosongan dalam diri manusia modern. Kekosongan tersebut dapat diisi oleh kelambanan yang reflektif untuk mere-evaluasi nilai-nilai hidup dengan menengok kembali pada nilai-nilai luhur tradisi. Kelambanan tersebut menciptakan jeda untuk mengkontemplasikan kembali makna keberadaan manusia dalam arus deras sejarah yang selalu berubah.

**Kata kunci:** futurisme, progresif, agresif, kecepatan, kelambanan

## PENDAHULUAN

### Kenangan, Sejarah, Filsafat Sejarah

Alain de Botton dalam buku *How Proust Can Change Your Life*<sup>1</sup> menuliskan sebuah cerita menarik mengenai Marcel Proust ketika mencoba menjawab sebuah sayembara yang diadakan oleh harian *L’Intransigeant* yang terbit di kota Paris pada tahun 1920-an. Sayembara pertanyaan tersebut berbunyi demikian: Seandainya hari ini adalah hari terakhir dalam hidup anda, bukan karena anda saja yang akan mati besok, tetapi karena besok adalah hari kiamat, lalu apa yang

anda lakukan sekarang? Marcel Proust, seorang novelis tersohor asal Perancis yang menghabiskan sebagian besar hidupnya di atas tempat tidur, memenangkan sejumlah uang sebagai pemenang pertama atas jawabannya terhadap pertanyaan tersebut. Berbeda dengan jawaban para pembaca lainnya, yang menganjurkan untuk melakukan amal saleh, meminta maaf kepada orang-orang yang pernah kita sakiti, bertobat kepada agama, dan perbuatan baik lainnya, Proust justru mengatakan bahwa ia akan berlibur dan menghabiskan waktunya untuk bersantai.

---

<sup>1</sup> Alain de Botton. (1997). *How Proust Can Change Your Life*. (London: Picador). h. 1-2.